

Desain Sistem Pencatatan Keuangan Koperasi Berbasis Microsoft Excel untuk Mendukung Transparansi dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Sesuai SAK EMKM

Siti Terawati¹, Ririn Fadila¹

¹ Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik LPP Yogyakarta

*) Corresponding author: terawati148@gmail.com

Abstrak

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi kepercayaan dan partisipasi anggota koperasi, namun banyak koperasi tani di wilayah pedesaan, termasuk Koperasi Amanah Doga Sejahtera di Desa Nglanggeran, masih mencatat transaksi keuangan secara sederhana dan belum tersistematiskan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merancang sistem pencatatan keuangan koperasi berbasis Microsoft Excel yang mendukung transparansi dan mempermudah perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) sesuai SAK EMKM. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung penggunaan Microsoft Excel kepada 11 peserta yang terdiri atas petani kakao, pengurus koperasi, dosen, dan mahasiswa, bertempat di Dukuh Doga, Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul pada 21 Desember 2025. Sistem yang dirancang terdiri atas lembar kerja (sheet) Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Perhitungan SHU, dan Laporan Keuangan yang saling terhubung secara otomatis melalui rumus Excel. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus koperasi dalam mencatat transaksi simpan pinjam, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menghitung dan membagikan SHU secara adil dan transparan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Kegiatan ini disimpulkan mampu menjadi solusi praktis dan aplikatif untuk mendukung tata kelola keuangan koperasi kakao berbasis BUMDes yang lebih tertib dan akuntabel.

Kata kunci: sistem akuntansi koperasi; Microsoft Excel; SAK EMKM; sisa hasil usaha; transparansi keuangan

Abstract

Financial transparency and accountability are key factors influencing member trust and participation in cooperatives, yet many rural farmer cooperatives, including Koperasi Amanah Doga Sejahtera in Nglanggeran Village, still record financial transactions in a simple manner that is not yet systematized according to the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This community service activity aims to design an Excel-based cooperative financial recording system that supports transparency and facilitates the calculation of the Net Operating Surplus (Sisa Hasil Usaha/SHU) in accordance with SAK EMKM. The activity was conducted through lectures, discussions, and hands-on practice using Microsoft Excel with 11 participants consisting of cocoa farmers, cooperative administrators, lecturers, and students, held in Dukuh Doga, Nglanggeran Village, Patuk Sub-district, Gunungkidul Regency on 21 December 2025. The designed system consists of General Journal, General Ledger, Trial Balance, SHU Calculation, and Financial Statement worksheets that are automatically interlinked through Excel formulas. The results show improved understanding and skills among cooperative administrators in recording savings and loan transactions, preparing simple financial statements, and calculating and distributing SHU fairly and transparently according to the cooperative's bylaws. The activity is concluded to be a practical and applicable solution supporting more orderly and accountable financial governance for a BUMDes-based cocoa cooperative.

Keywords: cooperative accounting system; Microsoft Excel; SAK EMKM; net operating surplus; financial transparency

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu kelembagaan ekonomi rakyat yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani, termasuk petani kakao di wilayah pedesaan. Sebagai badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan, koperasi berperan signifikan dalam mendorong pemberdayaan ekonomi mikro, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan daya beli masyarakat, terutama di sektor informal dan pedesaan (Siboro et al., 2025). Keberhasilan koperasi dalam menjalankan fungsinya sangat ditentukan oleh sistem akuntansi keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh seluruh anggota. Sistem akuntansi yang baik tidak hanya memperkuat tata kelola koperasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan, efisiensi alokasi sumber daya, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan ekonomi petani. Transparansi dan akuntabilitas keuangan terbukti menjadi faktor utama yang memengaruhi kepercayaan dan partisipasi petani dalam koperasi. Koperasi yang mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan secara terbuka, mudah dipahami, serta didukung sistem pengawasan internal yang baik cenderung memiliki tingkat kepercayaan anggota yang lebih tinggi (Rombeallo et al., 2024).

Selain aspek pencatatan keuangan, peningkatan kesejahteraan petani kakao juga dapat dicapai melalui penguatan nilai tambah produk, seperti branding, kemasan, dan pemanfaatan digital marketing (Sardani et al., 2025). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penguatan kelembagaan koperasi perlu diiringi dengan pengembangan strategi usaha dan tata kelola keuangan yang profesional, agar koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga administrasi, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi petani. Di sisi lain, keanggotaan dalam koperasi yang dikelola secara profesional terbukti membantu petani memenuhi ketentuan dan regulasi pasar, termasuk standar internasional, yang pada akhirnya memperluas akses pasar dan meningkatkan pendapatan (Njoya et al., 2025).

Pemerintah melalui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah menyediakan acuan pelaporan keuangan yang sederhana dan sesuai dengan karakteristik usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk koperasi. Namun demikian, penerapan SAK EMKM di tingkat koperasi desa masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman pengurus terhadap konsep akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum tersedianya alat bantu pencatatan yang mudah digunakan namun tetap mengikuti kaidah akuntansi yang benar. Kondisi ini juga ditemukan pada Koperasi Amanah Doga Sejahtera di Dukuh Doga, Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, yang selama ini mencatat transaksi simpan

pinjam secara sederhana dan belum memiliki sistem pencatatan yang saling terhubung antara jurnal, buku besar, dan laporan keuangan, termasuk mekanisme perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang transparan bagi anggota. Permasalahan serupa juga ditemukan pada koperasi simpan pinjam lain yang masih mengandalkan pencatatan transaksi berbasis buku kas secara manual, sehingga menimbulkan keterlambatan pelaporan, risiko kesalahan pencatatan, serta keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan keuangan (Fonataba & Wahab, 2025).

Microsoft Excel dipilih sebagai media pencatatan keuangan karena bersifat mudah diakses, tidak memerlukan biaya lisensi tambahan, serta fleksibel untuk dikembangkan sesuai kebutuhan koperasi berskala kecil. Pemanfaatan aplikasi spreadsheet elektronik terbukti efektif membantu pelaku usaha kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang lebih tertib dan sistematis guna mendukung pengembangan usaha (Muhammad et al., 2020). Dengan merancang template Excel yang saling terhubung antar sheet melalui rumus otomatis, proses pencatatan diharapkan menjadi lebih tertib, akurat, dan efisien, sekaligus mempermudah pengurus dalam menyusun laporan keuangan dan menghitung SHU secara adil dan transparan. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan keuangan koperasi berbasis Microsoft Excel guna mendukung transparansi pengelolaan keuangan dan mempermudah perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Amanah Doga Sejahtera sesuai dengan SAK EMKM.

METODE PELAKSANAAN

Identifikasi Permasalahan Mitra

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui identifikasi kondisi pencatatan keuangan pada Koperasi Amanah Doga Sejahtera. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan simpan pinjam masih dilakukan secara manual dan sederhana, belum memiliki jurnal umum yang tersistematisasi, serta belum memiliki mekanisme perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang transparan dan mudah dipertanggungjawabkan kepada anggota.

Perencanaan dan Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian merancang template pencatatan keuangan koperasi berbasis Microsoft Excel yang terdiri atas beberapa lembar kerja (sheet) yang saling terhubung, yaitu Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Perhitungan SHU, dan Laporan Keuangan. Perancangan template mengacu pada kaidah pencatatan akuntansi

sesuai SAK EMKM serta disesuaikan dengan karakteristik transaksi koperasi simpan pinjam, meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan pinjaman anggota.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Minggu, 21 Desember 2025, bertempat di Dukuh Doga, Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, dengan melibatkan 11 peserta yang terdiri atas petani kakao, pengurus koperasi, dosen, dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah dan diskusi mengenai konsep pencatatan keuangan koperasi, dilanjutkan dengan sesi praktik langsung pengisian template Microsoft Excel, meliputi pencatatan transaksi simpanan dan pinjaman, penyusunan jurnal umum, serta simulasi perhitungan SHU.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara kualitatif dengan mengamati kemampuan peserta dalam mempraktikkan pengisian template Excel secara mandiri, tingkat pemahaman terhadap alur pencatatan dari jurnal umum hingga laporan keuangan, serta pemahaman terhadap mekanisme perhitungan dan pembagian SHU sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada Minggu, 21 Desember 2025 di Dukuh Doga, Desa Nglanggeran berlangsung secara partisipatif dengan keterlibatan aktif 11 peserta. Antusiasme peserta terlihat tinggi terutama pada sesi praktik langsung penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan keuangan koperasi, yang mencakup pencatatan simpan pinjam, pengelolaan data anggota, dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Desain Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Excel

Sistem pencatatan keuangan yang dirancang terdiri atas lima lembar kerja utama yang saling terhubung melalui rumus Excel, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Sheet Jurnal Umum berfungsi sebagai titik awal pencatatan seluruh transaksi keuangan koperasi secara kronologis, memuat tanggal transaksi, kode akun, nama akun, keterangan, serta nilai debit dan kredit. Data pada jurnal umum kemudian secara otomatis dikelompokkan ke

dalam Sheet Buku Besar berdasarkan masing-masing akun, sehingga pengelola dapat memantau pergerakan saldo setiap akun secara lebih jelas dan terstruktur.

Tabel 1. Struktur Lembar Kerja Sistem Pencatatan Keuangan Koperasi

No	Lembar Kerja (Sheet)	Fungsi Utama
1	Jurnal Umum	Mencatat seluruh transaksi keuangan secara kronologis (tanggal, kode akun, nama akun, keterangan, debit, kredit)
2	Buku Besar	Mengelompokkan transaksi dari jurnal umum ke masing-masing akun secara otomatis melalui rumus Excel
3	Neraca Saldo	Menyajikan ringkasan saldo seluruh akun sebagai alat pengecekan keseimbangan debit dan kredit
4	Perhitungan SHU	Menghitung Sisa Hasil Usaha berdasarkan pendapatan dan beban usaha, sesuai ketentuan AD/ART
5	Laporan Keuangan	Menyajikan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas sederhana secara otomatis

Sheet Neraca Saldo menyajikan ringkasan saldo seluruh akun pada periode tertentu dan digunakan sebagai alat pengecekan keseimbangan antara debit dan kredit sebelum penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat meminimalkan kesalahan pencatatan. Sebagai tahap akhir, Sheet Laporan Keuangan secara otomatis menyajikan laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas sederhana, sehingga pengelola koperasi dapat melihat kondisi keuangan koperasi secara ringkas, transparan, dan sesuai kebutuhan pengambilan keputusan.

Mekanisme Perhitungan dan Pembagian Sisa Hasil Usaha

Sheet Perhitungan SHU dirancang untuk menghitung Sisa Hasil Usaha koperasi berdasarkan pendapatan usaha dan beban operasional yang tercatat pada Jurnal Umum dan Buku Besar. Komponen SHU yang digunakan dalam perhitungan meliputi pendapatan usaha koperasi, beban operasional, dana cadangan, serta bagian SHU yang akan dibagikan kepada anggota, dengan rumus Excel yang disusun agar perhitungan dapat dilakukan secara otomatis dan hasilnya dapat ditampilkan secara terbuka kepada seluruh anggota. Mekanisme pembagian SHU disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) koperasi, sehingga pembagian SHU tidak hanya bersifat teknis tetapi juga selaras dengan kesepakatan bersama yang telah ditetapkan dalam organisasi koperasi.

Hasil praktik menunjukkan bahwa pengurus koperasi mampu memahami alur pencatatan dari jurnal umum hingga laporan keuangan serta mampu mengoperasikan

rumus perhitungan SHU secara mandiri. Sistem yang dirancang secara langsung mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, sejalan dengan temuan bahwa transparansi dan akuntabilitas keuangan merupakan faktor utama yang memengaruhi kepercayaan dan partisipasi anggota koperasi (Rombeallo et al., 2024). Sistem pencatatan yang tertib dan transparan ini juga menjadi prasyarat penting agar koperasi kakao dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang lebih kuat, khususnya ketika diintegrasikan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan diarahkan pada penguatan nilai tambah produk kakao melalui strategi branding, kemasan, dan digital marketing (Sardani et al., 2025).

Secara keseluruhan, desain sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dihasilkan dari kegiatan ini terbukti aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan koperasi berskala kecil, karena tidak memerlukan biaya tambahan, mudah dioperasikan oleh pengurus dengan latar belakang pendidikan yang beragam, serta tetap mengikuti kaidah pencatatan akuntansi sesuai SAK EMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil merancang sistem pencatatan keuangan koperasi berbasis Microsoft Excel yang terdiri atas Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Perhitungan SHU, dan Laporan Keuangan yang saling terhubung secara otomatis. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Koperasi Amanah Doga Sejahtera dalam mencatat transaksi keuangan secara tertib, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menghitung dan membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) secara adil, transparan, dan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga koperasi.

Disarankan agar pengurus koperasi menerapkan template Excel secara konsisten dalam operasional harian, didukung dengan panduan tertulis dan pendampingan berkelanjutan dari tim pengabdian, sehingga sistem pencatatan keuangan dapat diterapkan secara mandiri. Penelitian atau kegiatan pengabdian lanjutan juga disarankan untuk mengembangkan sistem ini ke arah aplikasi berbasis digital yang lebih terintegrasi dengan pelaporan sesuai SAK EMKM secara penuh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik LPP Yogyakarta, Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP

Yogyakarta, serta Pembina, Ketua, dan Pengurus Koperasi Amanah Doga Sejahtera atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fonataba, N. A., & Wahab, S. R. (2025). Implementasi digitalisasi akuntansi pada pelaporan keuangan koperasi simpan pinjam sebagai penguatan ekonomi kerakyatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 1890–1899.
- Muhammad, R., Hendriyana, H., & Ardiansyah, M. I. (2020). Penerapan Google Spreadsheet Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha Umkm Kota Bandung. *Ikra-Ith Abdimas*, 3(1), 101–106.
- Njoya, H. M., Reyes, S. C., Hien, K. A., Ollendorf, F., Tokou, B. A., Yao, C. Y. A., Sieber, S., & Löhr, K. (2025). Can cooperative membership foster compliance with New European Union regulations on deforestation-free production? Evidence from cocoa farmers in Western Côte d'Ivoire. *Trees, Forests and People*, 20, 100897.
- Rombeallo, I. P., Jamil, M. H., & Rukmana, D. (2024). Factors affecting farmers' decision to join coffee producer cooperatives to improve their welfare. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*, 10(4), 235–263.
- Sardani, R. A., Mahagiyani, M., Aminah, A., & Sugiono, S. (2025). OPTIMALISASI PENDAPATAN USAHA KAKAO DI DESA NGLANGGERAN MELALUI STRATEGI BRANDING, PACKAGING, DAN DIGITAL MARKETING. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 5(2), 351–355.
- Siboro, R. P., Matondang, K. A., Ramadhani, A. P., & Sanggam, D. (2025). PERAN KOPERASI SEBAGAI BADAN USAHA DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN RAKYAT: PERAN KOPERASI SEBAGAI BADAN USAHA DALAM MENDORONG PEREKONOMIAN RAKYAT. *Jurnal Tambora*, 9(2), 11–19.